

**ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENJEMUR KELADI PORANG (*Amorphophallus oncophyllus* P.)
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI : KOTA
PANGKALAN BRANDAN KABUPATEN LANGKAT)**

S K R I P S I

Oleh :

WIDIANTI LUTHFI RITONGA

NPM : 1604300117

Program studi : AGRIBISNIS



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2020**


ANALISIS KONTRIBUSI PENDAPATAN IBU RUMAH TANGGA
PENJEMUR KELADI PORANG (*Amorphophallus oncophyllus* P.)
TERHADAP PENDAPATAN KELUARGA (STUDI : KOTA
PANGKALAN BRANDAN KABUPATEN LANGKAT)

SKRIPSI

Oleh :

WIDIANTI LUTHFI RITONGA
1604300117
AGRIBISNIS

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata I (S1) Pada
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.


Muhammad Thamrin, S.P., M.Si.
Ketua

Komisi Pembimbing


Surnanerman, S.P., M.Si.
Anggota

Disahkan Oleh:

Dekan


Assoc. Prof. Ir. Asrihanarni Munar, M.P.

Tanggal Lulus : 20 Oktober 2020

PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Widianti Luthfi Ritonga
NPM : 1604300117

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul "Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) Terhadap Pendapatan Keluarga' Studi kasus Kota Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat adalah berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah di peroleh. Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2020
Yang Menyatakan



Widianti Luthfi Ritonga

RINGKASAN

Widianti Luthfi Ritonga (1604300117) Program Studi Agribisnis. Judul Skripsi ‘Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) Terhadap Pendapatan Keluarga’ Studi kasus Kota Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat. Penyusunan skripsi ini dibimbing oleh Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si. Selaku Ketua Komisi Pembimbing dan Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. Selaku anggota Komisi Pembimbing. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui berapakah pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang dan seberapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang terhadap pendapatan keluarga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat dan untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode sensus yang dimana semua populasi dijadikan sebagai sampel penelitian, yang berfokus pada semua ibu rumah tangga penjemur keladi porang yang berjumlah 36 orang. Metode analisis data dianalisis secara deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan Kuesioner/angket, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni 2020. Hasil penelitian yang di peroleh adalah (1) Pendapatan rata-rata ibu rumah tangga penjemur keladi porang sebesar Rp. Rp.818.611 pebulan, (2) Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang terhadap pendapatan keluarga adalah 32% yang artinya kontribusi tersebut dinyatakan kecil karena dibawah 50%.

Kata kunci : Keladi Porang, Pendapatan, Kontribusi

SUMMARY

Widianti Luthfi Ritonga (1604300117) Agribusiness Study Program. Thesis title "Analysis of Household Income Contribution of Taro Basin Porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) Household Income to Family Income" "Case study of Pangkalan Berandan City, Langkat Regency. The preparation of this thesis was supervised by Mr. Muhammad Thamrin, S.P., M.Si. As Chairman of the Supervisory Commission and Mr. Surnaherman, S.P., M.Si. As a member of the Supervisory Commission. This research was conducted to determine how much income the housewives drying taro porang and how much the contribution of housewives drying taro porang to family income. This study aims to determine the income of housewives in drying taro porang in Pangkalan Brandan City, Sei Lelan District, Langkat Regency and to determine the contribution of housewives' income to family income in Pangkalan Brandan City, Sei Lelan District, Langkat Regency. The sampling technique used the census method in which all populations were used as the research sample, which focused on all 36 taro-drying housewives. The data analysis method used a descriptif approach. Data collection techniques using questionnaires/questionnaires, interviews and documentation. This research was conducted in June 2020. The results obtained are (1) The average income of housewives drying taro porang is Rp. Rp. 818,611 per month, (2) The contribution of housewife drying taro porang to family income is 32%, which means that the contribution is considered small because it is below 50%.

Keywords : Keladi Porang, Income, Contribution

RIWAYAT HIDUP

Widianti Luthfi Ritonga lahir di Porsea, pada tanggal 02 Mei 1998, anak ketiga dari tiga bersaudara, dari keluarga ayahanda tercinta Nata Rombun Ritonga, dan ibunda tercinta Siti Intan.

Jenjang Pendidikan yang di tempuh penulis :

1. Tahun 2004 masuk Pendidikan Sekolah Dasar di SD Dharma Patra Sei Lengan Kota Pangkalan Brandan dan menyelesaikan pada tahun 2010.
2. Tahun 2010 masuk Pendidikan sekolah menengah pertama di SMP Dharma Patra Sei Lengan Kota Pangkalan Brandan dan menyelesaikan pada tahun 2013.
3. Tahun 2013 masuk Pendidikan sekolah menengah atas di SMA Swasta Dharma Patra Sei Lengan Kota Pangkalan Brandan dan menyelesaikan pada tahun 2016.
4. Tahun 2016 penulis melanjutkan Pendidikan di perguruan tinggi, Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara (UMSU) dan masuk dalam Fakultas Pertanian UMSU Jurusan Agribisnis.
5. Tahun 2020 Penulis melakukan penelitian skripsi di Kota Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat.

Adapun kegiatan dan pengalaman Penulis yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa antara lain :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus bagi Mahasiswa Baru (PKKMB) tahun 2016.
2. Mengikuti Kegiatan MASTA (Masa Ta'aruf) PK IMM Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara pada tahun 2016.

3. Mengikuti dan Memenangkan Juara 2 Lomba Tari Kreasi pada Milad Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara ke-61 pada tahun 2018.
4. Mengikuti dan menjabat sebagai anggota Bidang Kaderisasi di Organisasi Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) Tari, Seni dan Budaya Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara pada tahun 2018-2019.
5. Mengikuti dan Memenangkan Juara Penyaji Terbaik 2 pada Festival Tari dan Budaya Nusantara di Peninsula Island Nusa Dua - Bali Pada tahun 2019.
6. Melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bagan Serdang, Kec. Pantai Labu, Deli Serdang pada tahun 2019.
7. Melaksanakan Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PTPN IV Unit Usaha Kebun Gunung Bayu pada tahun 2019.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan hidayahnya sehingga kelancaran dan kemudahan senantiasa mengiringi di setiap langkah penyusunan skripsi ini. Shalawat serta salam kita panjatkan kepada Baginda Rasulullah Muhammad SAW, Adapun judul penulis dalam penelitian ini adalah “Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus Prain*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi : Kota Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat)”. Sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat dalam memperoleh gelar sarjana Pertanian (SP) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara.

Selama dalam proses penulisan skripsi ini, penulis banyak menerima masukan, bantuan, arahan, bimbingan serta kritikan yang membangun yang sampai kepada penulis. Dalam kesempatan ini dengan setulus hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Teristimewa untuk kedua orang tua yaitu: Ayahanda Nata Rombun Ritonga dan Ibunda Siti intan yang telah mengasuh dan membesarkan penulis dengan rasa cinta, kasih sayang, dan ketulusan serta selalu memberikan motivasi baik moril mau pun materil.
2. Bapak Dr. Agussani, M.AP. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Assoc. Prof. Ir. Asritanarni Munar, M.P selaku Dekan Fakultas Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Ibu Dr. Dafni Mawar Tarigan, S.P., M.Si selaku Wakil Dekan I Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Muhammad Thamrin, S.P.,M.Si. Selaku Wakil Dekan III Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dan Selaku Ketua Komisi Pembimbing, yang telah membantu dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai syarat untuk menyelesaikan strata 1 (S1).

6. Ibu Khairunnisa Rangkuti, S.P., M.Si. selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing, yang telah membantu dan membimbing saya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Dosen-dosen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan ilmunya kepada penulis selama masa perkuliahan.
9. Seluruh Staff Biro Administrasi Fakultas Pertanian Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah bersedia membantu penulis dalam penyelesaian Administrasi.
10. Yang tercinta kepada abang dan kakak kandung penulis Abdul Malik Mutira Ritonga dan Indrayu Wulan Sari Ritonga, Terimakasih atas segala dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
11. Orang-orang yang saya sayangi (Keluarga besar saya) yang telah memberikan doa, semangat dan dukungan.
12. Faril Haikal Terimakasih atas bantuan, doa dan semangatnya.
13. Sahabat-sahabat tercinta Sinta Yusditira, Kitty Adewati, dan Heni Wulandari atas persahabatan yang telah kita lalui hingga saat ini.
14. Teman-teman saya Kusti Ayu Ningtias dan Monika Sutari S.P atas pertemanan yang selama ini kita lalui hingga sekarang yang terus memberi semangat dan motivasi kepada saya.
15. Yang tersayang temen kost Prilia Rizki, terimakasih atas susah senang yang kita alami selama 4 tahun bersama.
16. Teman-teman kontrakan tersayang Ulfa ali dan Aspika Dewi Pasaribu atas pertemanan yang selama ini kita lalui.
17. Kepada teman-teman PKL Haditio, Dicky, Reza, Hafizi dan Wahyudi, Bima terima kasih atas dukungan dan semangatnya kepada penulis.
18. Kepada teman-teman seperjuangan saya Agribisnis 2016 khususnya Agribisnis 3 yang memberikan kesan yang sangat luar biasa kepada

penulis dan terimakasih atas kerjasamanya untuk saling membantu dan memberi dukungan selama diperkuliahan ini.

19. Dan seluruh teman-teman yang tidak bisa saya sebut kan satu persatu

Akhirnya penulis mendoakan semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dan ketulusan dalam memberikan dukungan serta bantuan baik moril mau pun materil penulis selama ini. Semoga segala usaha dan niat baik yang telah kita lakukan dapat bermanfaat dan mendapat ridho dari Allah SWT. Keberhasilan seseorang tidak akan berarti tanpa adanya proses dari kesalahan yang dibuatnya. Semoga masih ada kesempatan penulis untuk membalas kebaikan-kebaikan dari semua yang telah membantu.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat di harapkan untuk tercapainya penulisan skripsi yang lebih baik lagi. Dan Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Aamiin
Wasalamualaikum Wr. Wb.

Medan, Juli 2020

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
PERNYATAAN	i
RINGKASAN	ii
RIWAYAT HIDUP	iv
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Perumusan Masalah	5
Tujuan Penelitian	6
Kegunaan Penelitian	6
TINJAUAN PUSTAKA	7
Pengertian Porang	7
Landasan Teori.....	8
Kerangka Pemikiran.....	13
METODE PENELITIAN	14
Metode Penelitian	14
Metode Penentuan Lokasi Penelitian.....	14
Metode Penarikan Sampel	14
Metode Pengumpulan Data	15
Metode Analisis Data.....	16
Definisi dan Batasan Operasional	17

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN.....	18
Letak Dan Luas Daerah	18
Kondisi Iklim dan Topografi	19
Karakteristik Ibu Rumah Tangga.....	19
HASIL DAN PEMBAHASAN	24
Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Penjemuran Keladi Porang.	24
Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga	26
Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Penjemur Porang	27
Pendapatan Keluarga	28
Gambaran Tahapan Penjemuran Keladi Porang	30
Pencucian	31
Perajangan	31
Penjemuran	31
Penyimpanan	31
KESIMPULAN DAN SARAN	33
Kesimpulan	33
Saran	33
DAFTAR PUSTAKA	34
LAMPIRAN	37

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Deskripsi Responden Berdasarkan Umur	20
2.	Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	21
3.	Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga	21
4.	Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Ibu Rumah tangga Bekerja	22
5.	Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pekerjaan Suami	23
6.	Hasil Porang Kering Perbulan Ibu rumah tangga penjemur porang.	25
7.	Rata-rata Hari Kerja, Jumlah Porang Kering yang dihasilkan Ibu Rumah Tangga	25
8.	Rata-rata Rincian Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang	28
9.	Rata-rata Pendapatan Keluarga	29

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Skema Kerangka Pemikiran	13
2.	Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat.....	18
3.	Kontribusi Pendapatan Suami, Pendapatan Istri Sebagai Penjemur Porang dan Pendapatan Anak Terhadap Pendapatan Keluarga.	26

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Karakteristik Responden	39
2.	Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang Bulan Juni 2020	40
4.	Pendapatan Porang Kering Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang/minggu	41
3.	Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang Bulan Juni 2020.....	42

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai Negara agraris yang berarti suatu negara yang mengandalkan sektor pertanian baik dalam mata pencarian maupun penopang pembangunan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang sangat dominan dalam pendapatan masyarakat di Indonesia, karena mayoritas penduduk Indonesia bekerja sebagai petani. Maka dari itu sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peran penting dalam perekonomian Indonesia. Adapun bidang usaha sektor pertanian yaitu penjemuran keladi porang.

Sektor pertanian merupakan sumber pendapatan utama beberapa keluarga, khususnya di perdesaan. Pada umumnya petani mengusahakan berbagai jenis komoditas pertanian untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pendapatan rumah tangga petani (*house hold income*) yang dapat berasal dari dua sektor utama, yaitu : pertanian (*farm*) dan non pertanian (*off farm*). Usaha pertanian yang dilakukan dapat berasal dari tanaman semusim, tanaman sayuran, tanaman tahunan, usaha ternak dan usaha perikanan.

Adanya kerjasama antara sektor pertanian dan industri menciptakan suatu bentuk kegiatan usaha pengolahan hasil pertanian yang merupakan konsep dari agribisnis. Konsep agribisnis yang sebenarnya adalah suatu kesatuan kegiatan usaha yang di dalamnya terdapat salah satu atau keseluruhan dari mata rantai produksi, pengolahan hasil dan pemasaran yang hubungannya dengan pertanian dalam arti luas, yaitu : kegiatan-kegiatan usaha yang menunjang kegiatan pertanian dan kegiatan-kegiatan usaha yang ditunjang oleh kegiatan pertanian (Soekartawi, 2003).

Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus Prain*) adalah tumbuhan umbi-umbian. Tumbuhan ini berupa semak (*herba*) yang dapat dijumpai dan tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis. Keladi porang sampai saat ini belum banyak di budidayakan, keladi porang di temukan tumbuh secara liar di hutan, biasanya porang tumbuh di sekitar rumpunan bambu, di lereng gunung dan di tepi-tepi sungai, porang juga berada di tempat yang lembab. Tanaman ini sebenarnya merupakan komoditas unggulan karena porang kering seratus persen diekspor, tanaman keladi porang ini tidak banyak diketahui orang manfaatnya, ada beberapa sentra pengolahan tepung porang pada saat ini, yaitu: di daerah Pasuruan, Madiun, Wonogiri, Maros dan Bandung.

Tanaman keladi porang pertama kali ditemukan dan dibudidayakan di Kabupaten Madiun, Jawa Timur. Tanaman ini termasuk tanaman hutan sehingga di Sumatera Utara masyarakat pertama kali menemukan keladi porang di hutan yang ada di daerah Sibolga, Tapanuli Tengah. Usaha penjemuran keladi porang di Sumatera Utara terdapat di beberapa daerah, diantaranya adalah Kota Pangkalan Brandan.

Kota Pangkalan Brandan di pilih menjadi daerah untuk penjemuran keladi porang karena Kota Pangkalan Brandan memiliki suhu rata-rata 30 derajat celsius. Porang basah yang dijemur harus mencapai kering maksimal, semakin kering porang maka semakin bagus kualitasnya, begitu juga sebaliknya jika porang yang dihasilkan lembab atau tidak kering maksimal maka kualitas yang dihasilkan akan menurun. Dengan melihat kondisi dan keadaan di Kota Pangkalan Brandan ibu Poppy Sri Istiqlalia Dewanti Nuswantari, S.Pd. Dia adalah warga Pangkalan Brandan yang pertama kali membawa keladi porang tersebut dan membuka usaha

penjemuran keladi porang di Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat, dengan tujuan untuk membuka usaha baru, dengan adanya usaha ini membuat lowongan pekerjaan bagi ibu rumah tangga yang ada pada daerah penelitian tersebut, untuk menambah pendapatan, juga dapat membantu ekonomi keluarga.

Ibu Popy adalah agen yang mengambil dan membeli langsung porang basah kepada pedagang pengumpul yang ada di daerah Sibolga, Tapanuli Tengah. Ibu Popy membawa porang basah tersebut ke kota P.Brandan untuk dilakukannya penjemuran. Ibu rumah tangga membeli porang basah kepada agen dengan harga Rp. 2.400/kg. Kemudian keladi porang kering yang sudah di kumpulkan ibu rumah tangga di jual kembali kepada agen dengan harga Rp.21.000/kg, jika sudah mencapai target agen akan menjual keladi porang kering tersebut ke pengepul yang ada di kota Medan, salah satunya yaitu Medan Amplas dan Batang Kuis.

Keadaan perekonomian yang semakin tidak menentu, harga-harga kebutuhan pokok yang semakin meningkat, pendapatan keluarga yang cenderung tidak stabil akan mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian. Kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga yang sebelumnya hanya mengurus rumah tangga, harus saling bahu membahu mengelola rumah tangganya agar mapan dan sejahtera. Perempuan sebagai istri akan ikut bekerja membantu suami memenuhi kebutuhan rumah tangganya tersebut.

Peran serta perempuan dalam aktivitas peningkatan pendapatan (*income generating activity*) sudah berlangsung begitu lama, Peran tersebut berawal dari keterlibatan perempuan dalam sektor pertanian. Seiring dengan pesatnya kemajuan dunia industri di perkotaan telah mendorong tenaga kerja perempuan memasuki sektor tersebut sebagai tenaga kerja sektor formal. Di samping itu

sektor informal masih merupakan alternatif dalam upaya meningkatkan pendapatan keluarga (Sihite, 2007).

Umumnya alasan perempuan untuk bekerja adalah untuk membantu ekonomi keluarga. Pendapatan keluarga yang cenderung tidak stabil akan mengakibatkan terganggunya stabilitas perekonomian, kondisi inilah yang mendorong ibu rumah tangga berpartisipasi di sektor publik dan umumnya cenderung memilih bekerja di sektor informal. Selain itu Bambang dan Mukhlis (2006) mengatakan alasan lain yang dapat menyebabkan perempuan memilih bekerja di sektor informal adalah tidak tersedianya lapangan pekerjaan yang sesuai dengan tingkat pendidikan mereka.

Begitu juga dengan kondisi yang terjadi pada ibu rumah tangga yang ada di Kota Pangkalan Berandan, Kabupaten Langkat, para ibu rumah tangga ini berperan dalam membantu perekonomian keluarga, dengan bekerja sebagai penjemur keladi porang. Ibu rumah tangga ini menganggap bahwa mereka dapat meringankan beban suami dalam hal pendapatan melalui bekerja tanpa meninggalkan kewajibannya sebagai pengurus rumah tangga. Para ibu rumah tangga ini harus bisa membagi waktu untuk anak dan keluarganya. Mereka dituntut untuk tetap mengurus rumah tangga, memperhatikan pendidikan anak, dan juga membantu perekonomian keluarga. Hal itu mereka lakukan untuk mencapai keluarga yang makmur sejahtera sehingga mereka dapat meningkatkan ekonomi keluarga.

Kesempatan untuk membantu suami dan berkontribusi secara langsung dalam ekonomi keluarga membuat ibu rumah tangga yang berada di Kota Pangkalan Berandan Kabupaten Langkat, memutuskan menjadi penjemur keladi

porang, berdasarkan hasil prasurvey diketahui bahwa penyebab utama ibu rumah tangga menjadi penjemur keladi porang adalah karena pendapatan suami yang kurang memadai dan cenderung tidak menentu. Dalam rumah tangga miskin anggota rumah tangga wanita bekerja untuk menambah pendapatan rumah tangga yang dirasakan tidak cukup sehingga para ibu rumah tangga cenderung terdorong untuk bekerja dan pada umumnya para ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjemur keladi porang memiliki tingkat pendidikan rendah dan ketrampilan rendah.

Pada uraian latar belakang yang ada diatas dengan itu penulis merasa sangat tertarik untuk bisa melakukan penelitian yang berjudul Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus Prain*) Terhadap Pendapatan Keluarga (Studi: Kota Pangkalan Brandan Kabupaten Langkat).

Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang diatas, maka perumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Berapa besar pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat?
2. Berapa besar kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat?

Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lengan, Kabupaten Langkat.
2. Untuk mengetahui kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di Kota Pangkalan Brandan, Kecamatan Sei Lengan, Kabupaten Langkat.

Kegunaan Penelitian

Adapun hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk :

1. Sebagai bahan referensi dalam melakukan penelitian yang berhubungan dengan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga.
2. Bagi Petani, sebagai bahan informasi, pedoman dan bahan belajar dalam meningkatkan pengembangan usaha penjemuran keladi porang.
3. Bagi Pemerintah, sebagai acuan atau pedoman bagi pemerintah daerah dalam pengambilan kebijakan dibidang pertanian.
4. Bagi Peneliti, Penelitian ini sebagai langkah awal dalam penerapan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh selama perkuliahan, serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S1) di Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bagi pihak- pihak yang membutuhkan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu sumber informasi, wawasan dan pengetahuan serta sebagai acuan bagi penelitian berikutnya.

TINJAUAN PUSTAKA

Pengertian Porang

Keladi Porang (*Amorphophallus Oncophyllus* Prain) merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian. Keladi porang ini berupa semak (herba) yang dapat tumbuh dan dijumpai di daerah tropis dan sub tropis. Keladi porang memiliki prospek untuk di kembangkan di Indonesia. Tumbuhan ini populasinya banyak dan mudah diperbanyak, umbinya mengandung karbohidrat sehingga dapat digunakan sebagai bahan pangan alternatif. Keladi porang masih sedikit di budidayakan, keladi porang di temukan tumbuh secara liar di hutan, biasanya porang tumbuh di sekitar rumpunan bambu, di lereng gunung dan di tepi-tepi sungai, porang juga berada di tempat daerah yang lembab.

Keladi porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) mengandung karbohidrat berbentuk polisakarida. Turunan karbohidrat ini dinamakan glukomanan dimana glukomanan memiliki sifat dapat difermentasi dan dapat larut dalam air (Purwanto, 2014). Glukomanan disini mempunyai berbagai macam sifat istimewa, yaitu dapat mengembang serta dapat mencair seperti agar sehingga dapat digunakan untuk media pertumbuhan mikroba (Koswara, 2013).

Keladi porang (*Amorphophallus Oncophyllus* P.) didalamnya terdapat glukomanan yang terdiri dari 15 % - 64 % dalam porang kering, digunakan untuk kesehatan, bahan baku industri pangan (Faridah, et al., 2012). Keladi porang disini memiliki serat yang cukup besar tetapi tidak adanya lemak maka bisa untuk penderita kencing manis, dan juga dapat menurunkan kadar kolesterol. Kadar glukomanan pada keladi porang dipengaruhi dari berbagai macam faktor yaitu diantaranya, umur pada tanaman tersebut, lamanya waktu setelah panen, kegiatan

pada saat penjemuran, bagian yang akan digiling, dan yang paling penting alat-alat penggilingan yang digunakan (Sumarwoto, 2005).

Keladi porang basah tidak dapat disimpan dalam waktu lama, sehingga harus segera diolah menjadi tepung agar awet. Cara pengolahan umbi menjadi tepung belum banyak diketahui oleh masyarakat, sehingga umbi ini hanya dapat dibuat dalam bentuk chip atau keripik kering yang harga jualnya rendah dan selanjutnya dikirim ke pabrik. Umbi porang dapat juga diolah menjadi bahan dasar dalam pembuatan mie dan kosmetik. Peluang pemasaran ke luar negeri masih sangat terbuka, terutama untuk tujuan ke Jepang, Taiwan, Korea dan beberapa Negara Eropa.

Landasan Teori

Ibu Rumah Tangga

Ibu rumah tangga mengatur segala pekerjaan-pekerjaan rumah, merupakan seorang istri atau ibu yang mengerjakan berbagai pekerjaan dalam rumah tangga. Jadi, ibu rumah tangga adalah seorang wanita yang telah menikah serta menjalankan pekerjaan rumah tangga merawat anak-anaknya, memasak, membersihkan rumah dan tidak bekerja di luar rumah.

Wanita Bekerja

Bekerja merupakan suatu kegiatan yang dilakukan seseorang guna mendapatkan pemasukan berupa uang, barang, atau jasa. Bagi keluarga petani, bekerja adalah kegiatan untuk memperoleh pendapatan guna memperoleh pendapatan guna memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Peranan wanita sebagai pencari nafkah, mempunyai tugas dan fungsi dalam mendukung kehidupan keluarga. Dengan semakin banyaknya kebutuhan akan rumah tangga maka

kesempatan kerja untuk setiap keluarga terutama peran wanita dalam membantu pendapatan keluarga semakin tinggi.

Pendapatan

Pendapatan yaitu selisih total penerimaan dengan total biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi suatu barang. Pendapatan disini yaitu suatu hasil perolehan, pencarian dari bekerja. Pendapatan disini adalah total penghasilan yang didapat berupa uang atau barang hasil bekerja, Bekerjanya wanita di luar rumah untuk kegiatan yang menghasilkan umumnya didorong oleh keadaan yang mengharuskan seorang wanita berperan ganda yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pekerja keluarga untuk mencari nafkah dan untuk memenuhi kebutuhan keluarganya karena pendapatan yang diperoleh oleh suaminya dirasakan kurang mencukupi.

Kontribusi

Kontribusi yaitu keterlibatan, keikutsertaan, melibatkan diri yang berupa materi maupun tindakan. Yang bersifat materi misalnya seorang individu memberikan pinjaman terhadap pihak lain demi kebaikan dan kesejahteraan bersama. Kontribusi dalam sebuah tindakan yaitu suatu perilaku yang dilakukan oleh individu dan kemudian memberikan dampak baik dan positif terhadap pihak lain. Dan juga kontribusi dalam ilmu ekonomi dapat diartikan sebagai bantuan atau hasil yang telah diberikan, maka dari itu arti dari kontribusi adalah bantuan dari suatu pihak ke pihak yang lain.

Kontribusi masing-masing usaha terhadap pendapatan keseluruhan dapat dilihat dengan ukuran pendapatan, pendapatan dapat dibedakan atas pendapatan yang bersumber dari usaha tani dan pendapatan diluar usaha tani. Dengan

membandingkan besarnya pendapatan dari usaha tani yang ada dengan pendapatan totalnya, maka akan diketahui besarnya kontribusi pendapatan dari usaha tani tersebut (Sasmita,2002).

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga

Kontribusi pendapatan adalah persentase sumbangan pendapatan terhadap total pendapatan rumah tangga. Kontribusi yang diberikan tergantung pada produktivitas faktor produksi yang digunakan dari jenis kegiatan yang bersangkutan. Jenis-jenis pendapatan yang berasal dari luar sektor pertanian umumnya tidak terkait dengan musim dan dapat dilakukan setiap saat sepanjang tahun (Nurmanaf, 2006).

Wanita sebagai sumber daya manusia di pasar tenaga kerja terutama di Indonesia yang mempunyai kontribusi yang sangat besar. Bahwa jumlah wanita yang menawarkan diri untuk bekerja cukup besar, dan wanita memberikan partisipasinya dalam kegiatan ekonomi telah meningkat khususnya pada semua sektor. Kontribusi tenaga kerja wanita dapat di perhitungkan berdasarkan perbandingan antara pendapatan rumah tangga dengan pendapatan total rumah tangga, sumbangan pendapatan dari wanita bekerja tidak boleh diremehkan, rata-rata pendapatan rumah tangga dari ibu yang bekerja yaitu sebesar 45%, dan pendapatan tertinggi sebagai wanita bekerja mampu mencapai 90% pendapatan rumah tangga (Marissa,2013).

Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang diperoleh dari suatu kegiatan usaha yang ditambah dengan pendapatan rumah tangga yang berasal dari luar usaha tersebut. Pendapatan yang besar mencerminkan tersedianya dana yang cukup

dalam berusaha. Rendahnya pendapatan akan menyebabkan menurunnya investasi dan upaya dalam pemupukan modal (Winiarti, 2008).

Pendapatan rumah tangga adalah pendapatan yang diterima oleh rumah tangga bersangkutan baik yang berasal dari pendapatan kepala rumah tangga maupun pendapatan anggota-anggota rumah tangga. Pendapatan rumah tangga dapat berasal dari balas jasa faktor produksi tenaga kerja (upah dan gaji, keuntungan, bonus, dan lain lain), balas jasa kapital (bunga, bagi hasil, dan lain lain), dan pendapatan yang berasal dari pemberian pihak lain.

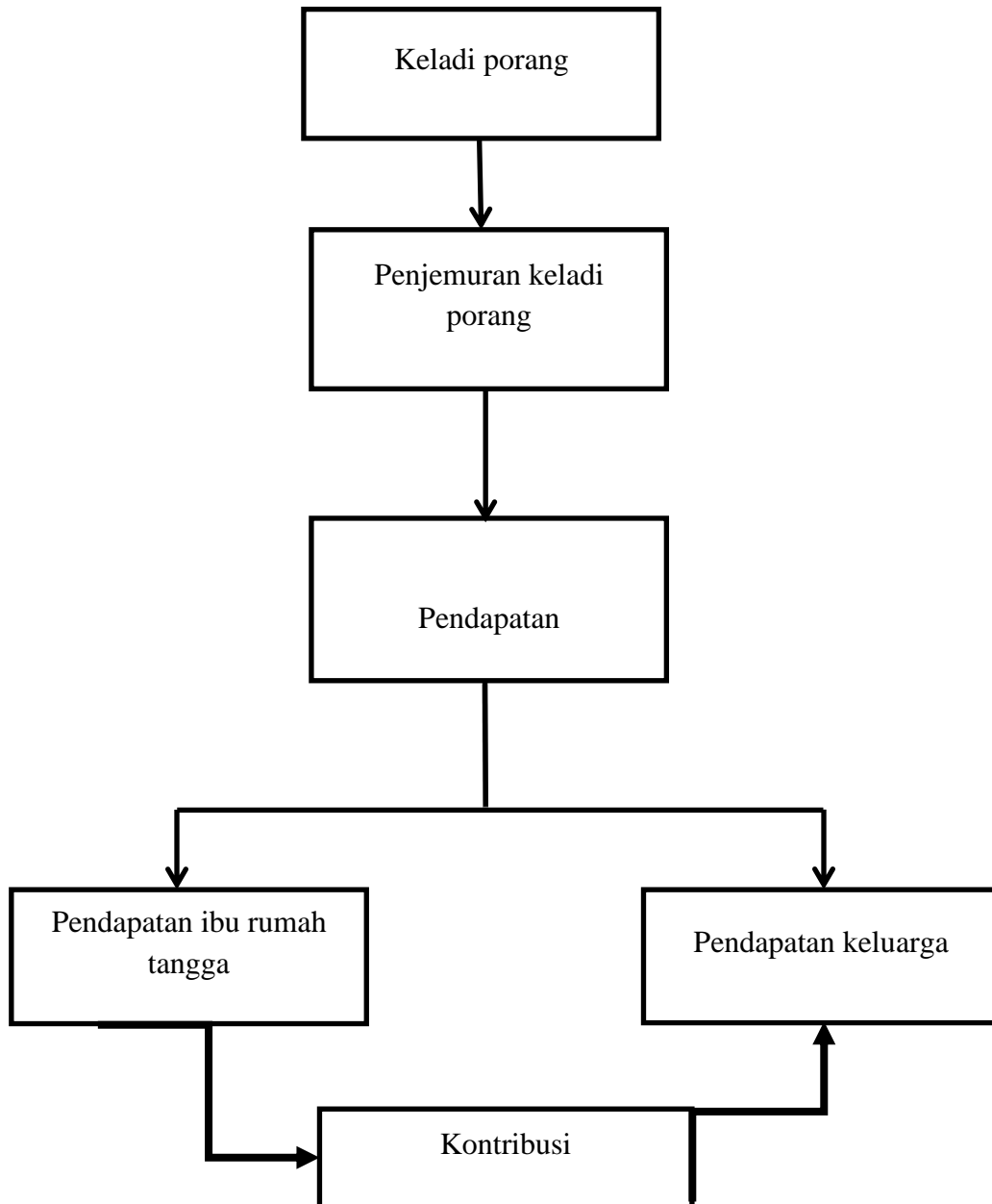
Penelitian Terdahulu

Achmad Albar (2011) penelitian ini berjudul “Kontribusi Pendapatan Pekerja Wanita Pada Usaha Industri Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga” Di Kelurahan Tanjung Sari, Kecamatan Medan Selayang. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa pendapatan yang didapat oleh tenaga kerja wanita yaitu rata-rata sebulan sebesar Rp. 1.050.000,00. Pendapatan ini dibawah upah minimum regional kota Medan yaitu Rp. 2.272.000,00. Namun pendapatan ini dianggap sangat membantu perekonomian keluarga. Kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga adalah 29,66% artinya kontribusi pendapatan tenaga kerja masih rendah.

Ayu Andriani (2017) Penelitian ini berjudul Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga. Di kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu kontribusi yang diberikan perempuan pengrajin atap nipah terhadap pendapatan keluarga rata-rata sebesar 44% per bulan. Sedangkan rata-rata pendapatan yang di

terima perempuan pengrajin atap nipah sebesar Rp. 1.062.350.00 per bulan. Hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pendapatan tergolong besar.

Adinda Amalia (2019) Penelitian ini berjudul Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (*Garcinia Astroviridis* Griff) Terhadap Pendapatan Keluarga. Di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat. Kesimpulan dari penelitian ini adalah Kontribusi pendapatan tenaga kerja pekerja asam potong terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 28% dengan pendapatan perbulan Rp.960.000. Maka kontribusi pendapatan tenaga kerja wanita terhadap pendapatan keluarga kecil atau di bawah 50%.

Kerangka Pemikiran

Gambar 1. Skema Kerangka Pemikiran

METODE PENELITIAN

Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode survey atau turun ke lapangan langsung yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran atau kondisi suatu daerah penelitian dan dapat menjangkau fakta-fakta yang terjadi dilapangan melalui kunjungan dan wawancara secara langsung, sehingga di peroleh gambaran secara keseluruhan untuk mewakili kebenaran kondisi yang terjadi.

Metode Penentuan Lokasi Penelitian

Penentuan daerah penelitian ditentukan secara purposive atau sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu disesuaikan dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilakukan di Kota Pangkalan Berandan Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara, dengan alasan karena lokasi penelitian sesuai dengan tujuan dan maksud penelitian dan mempertimbangkan segala aspek dalam penentuan lokasi penelitian ini.

Metode Penarikan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah Ibu Rumah Tangga pekerja dalam penjemuran keladi porang di Kota Pangkalan, Berandan Kecamatan, Sei Lapan, Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode sensus. Menurut Sugiyono (2016) metode sensus yaitu semua populasi dijadikan sebagai sampel. Jumlah ibu rumah tangga pekerja dalam penjemuran keladi porang sebanyak 36 orang dan 36 orang tersebut semuanya dijadikan sampel penelitian.

Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Kuesioner atau Angket, merupakan sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang diketahui oleh responden. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Metode ini digunakan untuk mencari data primer untuk pengumpulan data tentang pendapatan ibu rumah tangga dan kontribusinya terhadap pendapatan rumah tangga.
2. Wawancara yaitu percakapan dengan maksud tertentu percakapan dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang memberikan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara kepada ibu rumah tangga pekerja penjemur keladi porang di Kota Pangkalan Berandan Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat. Metode ini dilakukan pada saat peneliti melakukan pengumpulan data untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.
3. Dokumentasi
Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan data fisik dan kondisi wilayah lokasi penelitian.
Data sekunder sebagai data penunjang yang digunakan untuk kelengkapan analisis yang dilakukan.

Metode Analisis Data

Menyelesaikan rumusan masalah pertama, yang mengenai seberapa besar pendapatan ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang. Untuk menganalisis permasalahan pertama dianalisis secara deskriptif yang mengumpulkan seluruh data yang diperlukan untuk mengetahui besarnya pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang.

Menyelesaikan rumusan masalah yang kedua yang mengenai kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga dan untuk menghitung kontribusi pendapatan dilakukan dengan cara membandingkan antara pendapatan total keluarga dalam satu bulan dikalikan 100%, dengan menggunakan rumus berikut ini :

Kontribusi :

$$KP = \frac{\lambda p}{\lambda \text{ total}} \times 100 \%$$

Dimana :

Kp = Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang (%).

λp = Pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang (Rp/bulan).

$\lambda \text{ total}$ = Pendapatan total keluarga ibu rumah tangga penjemur keladi porang (Rp/bulan).

Menentukan besar atau kecilnya kontribusi ibu rumah tangga terhadap total pendapatan keluarga maka dapat diukur dengan :

1. Jika kontribusi $> 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi besar.

2. Jika kontribusi $\leq 50\%$ dari total pendapatan keluarga maka kontribusi kecil (Samadi, 2001).

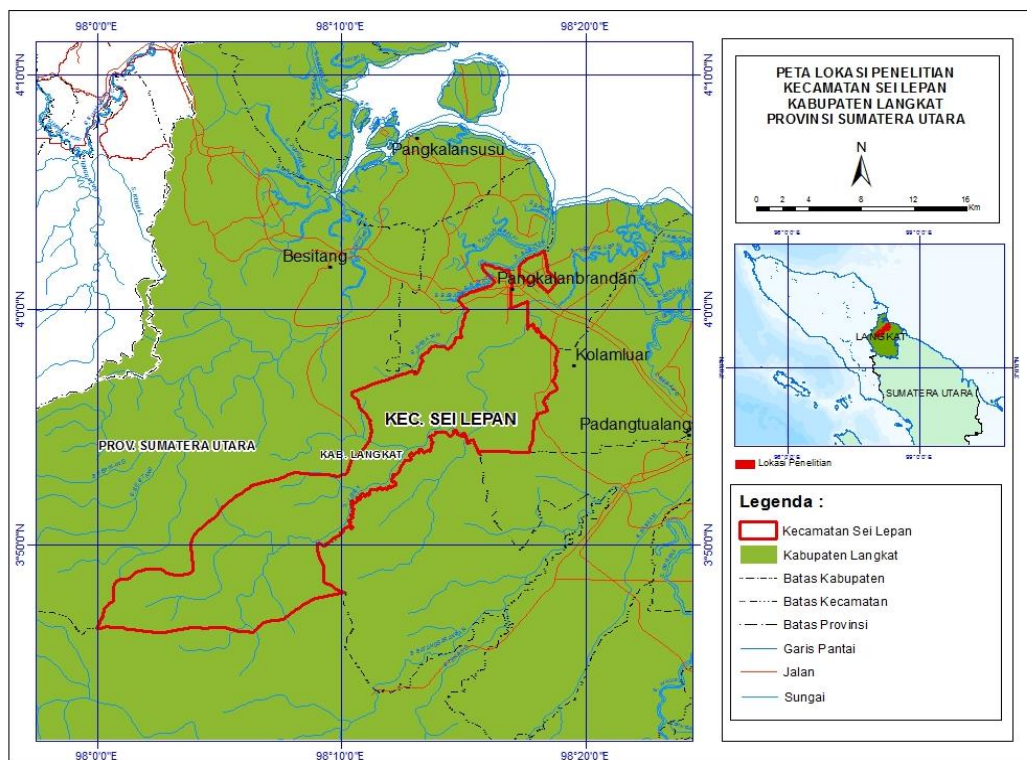
Defenisi dan Batasan Operasional

1. Sampel adalah Ibu Rumah Tangga yang bekerja sebagai penjemur keladi porang (*Amorphophallus Oncophyllus Prain*).
2. Pendapatan adalah hasil pencarian atau perolehan dari usaha dan bekerja. Pendapatan merupakan jumlah penghasilan yang diterima seseorang baik berupa uang atau barang yang merupakan hasil kerja atau usaha.
3. Pendapatan TK wanita adalah pendapatan tenaga kerja wanita yang bekerja pada usaha penjemuran keladi porang.
4. Pendapatan keluarga yaitu jumlah dari pendapatan semua anggota rumah tangga.
5. Kontribusi pendapatan ibu rumah tangga adalah persentase pendapatan ibu rumah tangga yang bekerja terhadap pendapatan keluarga.
6. Responden adalah Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang.
7. Porang (*Amorphophallus Oncophyllus Prain*) merupakan salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian. Tumbuhan ini berupa semak (*herba*) yang dapat dijumpai tumbuh di daerah tropis dan sub-tropis (Dewanto dan Purnomo, 2009).
8. Pendapatan suami yaitu pendapatan yang dihasilkan suami pada waktu tertentu baik harian, mingguan, atau bulanan.
9. Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pangkalan Berandan Kecamatan Sei Lelan Kabupaten Langkat.
10. Penelitian ini dilakukan pada tahun 2020.

DESKRIPSI UMUM DAERAH PENELITIAN

Letak Dan Luas Daerah

Lokasi penelitian dilakukan di Kota Pangkalan Berandan, tepatnya di Kecamatan Sei Lapan yang terletak antara $3^{\circ}46' 15,45''$ - $4^{\circ}2' 19,42''$ Lintang Utara dan antara $97^{\circ}59' 57,60''$ - $98^{\circ}18' 52,78''$ Bujur Timur dengan luas wilayah $280,68 \text{ Km}^2$. Jumlah penduduk di Kecamatan Sei Lapan sebesar 76 jiwa/km^2 .



Gambar 2. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat.

Kecamatan Sei Lapan terbagi atas 14 kelurahan yaitu : Kelurahan Alur Dua Kelurahan Alur Dua Baru, Kelurahan Harapan Baru, Kelurahan Harapan Jaya, Kelurahan Harapan Maju, Kelurahan Harapan Makmur, Kelurahan Lama, Kelurahan Lama Baru, Kelurahan Mekar Makmur, Kelurahan Puraka I, Kelurahan Puraka II, Kelurahan Sei Bilah, Kelurahan Sei Bilah Timur, Kelurahan Telaga Said.

Penelitian ini dilakukan pada ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjemur keladi porang yang berada di wilayah Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat. Pengambilan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner kepada 36 orang ibu rumah tangga yang bekerja sebagai penjemur keladi porang. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 20 Juni 2020 sampai dengan selesai.

Kondisi Iklim dan Topografi

Berdasarkan geografisnya, kondisi iklim di kawasan Kecamatan Sei Lapan Kabupaten Langkat memiliki ketinggian 20 - 71 mdpl. Kecamatan sei Lapan mempunyai musim kemarau dan musim penghujan, dan termasuk daerah yang beriklim tropis. Penjemuran keladi porang di Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat di dukung dengan keadaan iklim dan suhu rata-rata daerah yang mencapai suhu 30 derajat celcius. Curah hujan terendah terjadi pada bulan Maret dan tertinggi terjadi pada bulan September.

Karakteristik Ibu Rumah Tangga

Sampel penelitian yaitu ibu rumah tangga yang bekerja dalam usaha penjemuran keladi porang. Berdasarkan kuesioner yang telah di sebar ke 36 ibu rumah tangga, Maka hasil dari jawaban ibu rumah tangga memberikan informasi yang menggambarkan Karakteristik Ibu Rumah Tangga yang digambarkan dari umur ibu rumah tangga, tingkat pendidikan dan jumlah anggota keluarga.

Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur sangat mempengaruhi kemampuan seseorang dalam melakukan suatu kegiatan maupun cara berfikir, umur ibu rumah tangga yang masih muda tentu memiliki kondisi fisik yang masih kuat dari pada umur ibu rumah tangga

yang lebih tua. Deskripsi ibu rumah tangga penjemur keladi porang menurut umur dapat di lihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi Responden Berdasarkan Umur

Umur (tahun)	Jumlah Orang	Persentase
20 – 25	1	3%
30 – 35	2	6%
35 – 40	8	22%
40 – 45	14	39%
50 – 60	11	31%
Total	36	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel di atas menjelaskan gambaran responden berdasarkan umur. Pembagian responden berdasarkan umur terbagi menjadi lima, yaitu responden umur diatas 20 -25 tahun berjumlah 1 orang atau sebesar 3%, kelompok umur lebih dari 30 - 35 tahun berjumlah 2 orang atau sebesar 6%, kelompok umur lebih dari 35 - 40 tahun berjumlah 8 orang atau sebesar 22%, kelompok umur lebih dari 40 - 45 tahun berjumlah 14 orang atau sebesar 39%, kelompok umur lebih dari 50 - 60 tahun berjumlah 11 orang atau sebesar 31%. Menurut Badan Pusat Statistik, kelompok penduduk umur 15 - 64 tahun termasuk kelompok penduduk yang produktif, sehingga dari data diatas dapat disimpulkan bahwa umur ibu rumah tangga penjemur keladi porang di Kelurahan Alur dua, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, berada pada kelompok umur usia produktif yaitu pada usia 17 tahun – 51 tahun. Dimana umur ini berpengaruh dalam setiap kegiatan yang dilakukan oleh ibu rumah tangga dalam mencapai suatu tujuan.

Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang maka semakin banyak pengetahuan, wawasan dan semakin dewasa dalam bertindak. Dari hasil penelitian yang dilakukan tingkat pendidikan reponden yaitu dari Tidak Sekolah, SD, SMP,

SMA, Sarjana. Deskripsi ibu rumah tangga penjemur keladi porang menurut tingkat pendidikan terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Deskripsi Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan	Jumlah Orang	Persentase
Tidak Sekolah	1	3%
SD	6	17%
SMP	11	31%
SMA	16	44%
Sarjana	2	6%
Total	36	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel diatas menunjukkan bahwa pendidikan terakhir responden sangat bervariasi. Responden mayoritas memiliki pendidikan terakhir SMA (Sekolah Menengah Atas) yaitu berjumlah 16 orang (44%) dan SMP (Sekolah Menengah Pertama) yaitu berjumlah 11 orang (31%). Sisanya yaitu responden yang tidak sekolah berjumlah 1 orang (3%), SD (Sekolah Dasar) berjumlah 6 orang (17%), dan Sarjana berjumlah 2 orang (6%).

Deskripsi Responden Berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah anggota keluarga merupakan salah satu alasan dan faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai penjemur keladi porang. Deskripsi ibu rumah tangga penjemur keladi porang menurut jumlah anggota keluarga dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Deskripsi Responden berdasarkan Jumlah Anggota Keluarga

Jumlah Anggota Keluarga	Jumlah Orang	Persentase
3 orang	6	17%
4 orang	8	22%
5 orang	13	36%
6 orang	9	25%
Total	36	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel diatas menjelaskan bahwa deskripsi jumlah anggota keluarga responden terbagi menjadi empat. Kelompok jumlah anggota keluarga 5 orang adalah kelompok yang paling banyak dijumpai atau sebesar 36%, selanjutnya diikuti kelompok dengan jumlah anggota keluarga 4 orang dengan jumlah responden 8 orang atau sebesar 22% dan sisanya 25% dengan kelompok jumlah anggota keluarga 6 orang, 17% dengan kelompok jumlah anggota keluarga 3 orang.

Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja

Alasan ibu rumah tangga bekerja adalah salah satu faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai penjemur keladi porang. Deskripsi ibu rumah tangga penjemur keladi porang menurut alasan ibu rumah tangga berkerja dapat dilihat pada Tabel 4 dibawah ini :

Tabel 4. Deskripsi Responden Berdasarkan Alasan Ibu Rumah Tangga Bekerja

No	Alasan	Jumlah orang	Persentase
1	Menambah pendapatan	20	56%
2	Lokasi dekat dengan rumah	3	8%
3	usaha baru	12	33%
4	mengisi waktu luang	1	3%
Jumlah		36	100%

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Dapat dilihat tabel di atas menjelaskan bahwa deskripsi responden berdasarkan alasan bekerja terbagi menjadi empat. Yang pertama dan yang paling banyak yaitu menambah pendapatan yang berjumlah 20 orang (56%), yang kedua lokasi dekat dengan rumah berjumlah 3 orang (8%), yang ketiga sebagai usaha baru berjumlah 12 orang (33%), dan yang terakhir yang ke empat mengisi waktu luang 1 orang (3%). Maka dapat disimpulkan bahwa dengan adanya usaha

penjemuran keladi porang ini membuat banyak ibu rumah tangga terbantu pendapatan dan ekonomi keluarganya.

Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pekerjaan Suami

Deskripsi Responden Berdasarkan Pekerjaan Suami adalah salah satu faktor ibu rumah tangga bekerja sebagai penjemur keladi porang. Deskripsi ibu rumah tangga penjemur keladi porang menurut Pekerjaan Suami dapat dilihat pada Tabel 5 dibawah ini :

Tabel 5. Deskripsi Responden Berdasarkan Rata-rata Pekerjaan Suami

Pekerjaan	Jumlah Orang	Persentase
Mocok-mocok/Buruh	20	56%
Nelayan	5	14%
Tukang Becak	1	3%
Wiraswasta	9	25%
PJKA	1	3%
Jumlah	36	100

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Di daerah penelitian, Suami dari ibu rumah tangga penjemur porang paling banyak bekerja sebagai buruh/mocok-mocok atau sebesar 56%, bekerja sebagai wiraswasta sebesar 25%, bekerja sebagai nelayan sebesar 14%, bekerja sebagai tukang becak sebesar 3%, dan PJKA sebesar 3%. Pendapatan suami yang relatif rendah menjadikan motivasi perempuan untuk bekerja dan menambah pendapatan ekonomi keluarga dengan bekerja sebagai penjemur keladi porang.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pendapatan Ibu Rumah Tangga Dalam Usaha Penjemuran Keladi Porang

Ibu rumah tangga penjemur asam potong adalah ibu rumah tangga yang sehari-hari mengurus rumah tangganya. Sebelum melakukan pekerjaan menjemur keladi porang ibu rumah tangga ini melakukan kewajibannya sebagai ibu rumah tangga terlebih dahulu. Setelah selesai barulah ibu rumah tangga bekerja sebagai penjemur keladi porang.

Dari Hasil wawancara yang saya lakukan, ibu rumah tangga mau bekerja sebagai penjemur keladi porang karena pekerjaannya relatif mudah dan tidak terikat. Dalam arti mereka bekerja tetapi masih dapat mengurus anak-anak dan keluarganya, karna bekerjanya masih dalam sekitaran rumah mereka sendiri. Ada juga yang mengatakan dari pada tidak ada kegiatan yang mereka lakukan setelah melakukan pekerjaan rumah mereka dapat memanfaatkan waktu mereka dengan bekerja.

Para ibu rumah tangga penjemur keladi porang dalam seminggu dapat menghasilkan chips porang kering sebanyak 8,19 kg/minggu dan dapat menghasilkan 32,74 kg/bulan. Dengan dikalikan harga jual porang kering sebesar Rp. 25.000/kg. Pendapatan ibu rumah tangga penjemur porang merupakan suatu pendapatan yang diterima dari hasil penjualan buah porang kering yang di kalikan dengan harga jual kemudian dikurangkan dengan biaya pengeluaran per bulan. Pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang dapat dilihat pada tabel 6 dan 7, berikut :

Tabel 6. Hasil Porang Kering (Perbulan) Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang

Keterangan	Hasil porang kering (kg/minggu)	Hasil porang kering (kg/bulan)	Harga Porang kering (Rp/kg)	Pendapatan / bulan(Rp)
Total	294,70	1.178,80	25.000	29470000
Rata-rata	8,19	32,74	25.000	818500

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Tabel 7. Rata-rata Hari Kerja, Jumlah Porang Yang Dihasilkan Ibu Rumah Tangga

Uraian	Satuan	Rata-rata
Jumlah Hari Kerja	Hari/bulan	24
Jumlah Jam Kerja	Jam/Kerja	5,74
Jumlah porang Basah	Kg/bulan	200
Jumlah Porang Kering	Kg/bulan	32,74
Harga Jual	Rp/Kg	25.000
Total Penerimaan	Rp/bulan	818.500
Pengeluaran	Rp/bulan	82.550
Pendapatan	Rp/bulan	735.950

Sumber : Data primer (diolah), 2020

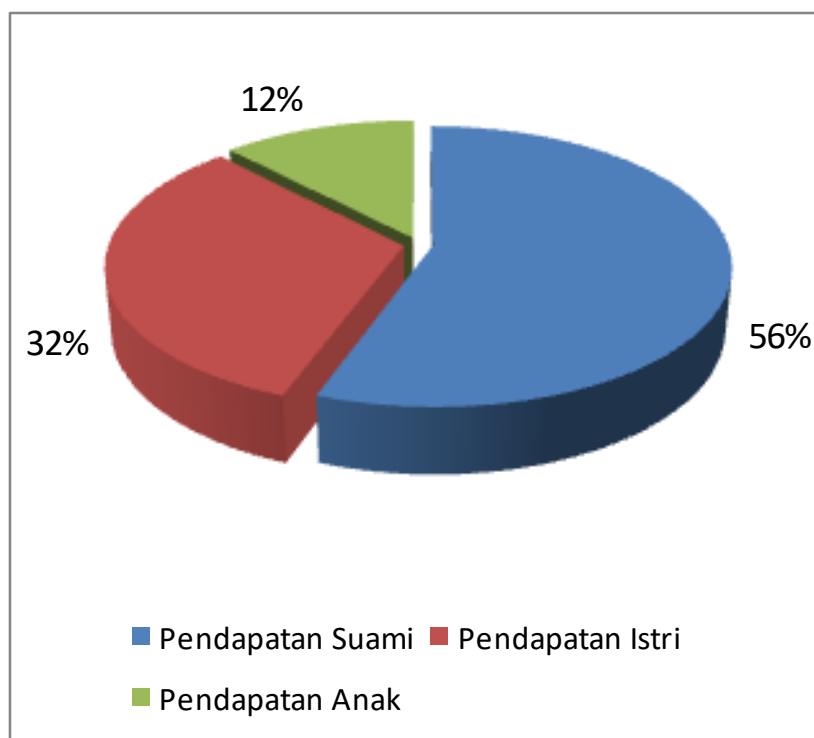
Pada tabel 7 dapat dilihat, rata-rata hari kerja ibu rumah tangga penjemur porang adalah 24 hari dalam sebulan atau 5-6 hari dalam seminggu. Namun, pekerjaan menjemur porang tidak terlalu mengabdikan banyak waktu. Ibu rumah tangga akan menyusun porang yang akan dijemur pada pagi hari dan akan mengangkat atau menutup porang dengan tenda pada sore hari, dengan begitu ibu rumah tangga tetap bisa melakukan pekerjaan rumah tangganya dan juga pekerjaan lainnya. Dengan rata-rata hari kerja tersebut, dengan porang basah 200kg/bulan, ibu rumah tangga dapat menghasilkan porang kering sejumlah 32,74 Kg/bulan, dengan harga jual yang ada didaerah penelitian rata-rata sebesar Rp. 25.000,- per kilogram.

Dengan demikian, rata-rata total penerimaan ibu rumah tangga penjemur porang adalah Rp.818.500/perbulannya. Dari total pada penerimaan, belum

terhitung dalam biaya pengeluaran penjemuran porang. Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga penjemur porang dihitung dengan rata-rata pada jumlah biaya penerimaan kemudian dikurang rata-rata biaya pengeluaran, maka diperoleh rata-rata pendapatan bersih sebesar Rp. 735.950,-.

Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendapatan Keluarga.

Kontribusi pendapatan merupakan pendapatan diberikan oleh ibu rumah tangga penjemur porang pada pendapatan rumah tangga yang dapat dihitung dalam satuan %. Kontribusi pendapatan yang diberikan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga di lihat pada gambar dibawah ini :



Gambar 3. Kontribusi Pendapatan Suami, Pendapatan Istri Sebagai Penjemur Porang dan Pendapatan Anak Terhadap Pendapatan Keluarga.

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa besarnya kontribusi pendapatan disumbangkan ibu rumah tangga penjemur porang adalah sebesar 32%. Kontribusi pendapatan terbesar diberikan oleh suami sebagai kepala keluarga sebesar 56% dan sisanya diberikan oleh anak yang sudah bekerja sebesar

12%. Maka Kontribusi ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang. Kontribusi disebut kecil karena kontribusi diibawah $\leq 50\%$. Maka kontribusi yang diberikan oleh ibu rumah tangga penjemur keladi porang belum sepenuhnya memenuhi pendapatan keluarga, meskipun kontribusi masih tergolong kecil, tetapi masih bisa membantu perekonomian keluarga meskipun belum optimal. Akan tetapi tidak menutup kemungkinan kedepannya akan bertambah, karena pengeluaran yang dibutuhkan tidak terlalu banyak sehingga dapat meningkatkan jumlah porang yang akan dijemur dan pendapatan ibu rumah tangga juga akan meningkat.

Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang

Buah basah keladi porang awalnya dibawa oleh agen dari Sibolga ke Pangkalan Brandan, Ibu rumah tangga yang membuka usaha penjemuran keladi porang akan membeli buah basah kepada agen tersebut. Untuk kemudian di jemur dan menghasilkan chips porang kering yang maksimal, Ibu rumah tangga menjual kembali chips porang yang sudah kering kepada agen tempat dia membeli porang basah tersebut. Untuk membuka usaha penjemuran keladi porang ini di butuhkan beberapa alat dan bahan atau pengeluaran awal yang dibutuhkan ibu rumah tangga dalam usaha penjemuran keladi porang.

Pengeluaran dalam penelitian yang dimaksud adalah biaya yang dikeluarkan ibu rumah tangga untuk penjemuran keladi porang. Biaya yang dikeluarkan untuk penjemuran porang perbulannya tidak terlalu banyak, hanya biaya jasa dan transportasi. Namun untuk memulai usaha penjemuran porang, ibu rumah tangga mengeluarkan biaya untuk membeli alat-alat yang dibutuhkan

dalam proses penjemuran. Adapun rincian mengenai pengeluaran ibu rumah tangga dilihat pada tabel 8 dibawah ini.

Tabel 8. Rata-rata Rincian Pengeluaran Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang

No	Bahan Baku	jumlah	Harga (Rp)
1.	Parutan	1 buah	300.000
2.	Tenda	35 meter	192.500
3.	siring/jaring	50 meter	175.000
4.	Transportasi	1 liter	8.000
Total biaya pengeluaran			675.500

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Berdasarkan pada tabel 8, biaya yang dikeluarkan ibu rumah tangga untuk usaha penjemuran keladi porang sebesar Rp. 675.500,-. Parutan digunakan untuk memotong buah basah porang menjadi *chips* yang siap untuk dijemur, Siring digunakan untuk membuat rak tempat penjemuran porang, tenda digunakan untuk menutup rak tempat penjemuran porang dan biaya transportasi digunakan untuk mencari kayu tempat penjemuran porang. Alat-alat yang digunakan ini mampu bertahan lebih dari 1 tahun, sehingga tidak perlu mengeluarkan biaya ini setiap bulannya. Untuk mendapatkan pendapatan perbulan ibu rumah tangga penjemur porang dibutuhkan biaya pengeluaran bulannya. Rata-rata ibu rumah tangga penjemur porang baru memulai usaha penjemuran selama 10 bulan. Sehingga untuk mendapatkan biaya pengeluaran per bulannya biaya awal sebesar Rp. 675.500 di bagi 10 bulan. Rincian pengeluaran perbulan adalah

1. Modal usaha = Rp, 675.500 / 10 bulan = Rp. 67.550
2. Jasa dan Transportasi = Rp. 15.000

Sehingga biaya pengeluaran yang dikeluarkan adalah Rp. 82.550/bln.

Pendapatan Keluarga

Jumlah pendapatan bagi keluarga adalah pendapatan keluarga. Sumber Pendapatan keluarga terdiri 3 yaitu pendapatan dari suami, pendapatan istri sebagai penjemur porang dan juga pendapatan anak. Maka total pendapatan keluarga dapat dihitung dari ketiga sumber pemasukan tersebut.

Tabel 9. Rata-rata Pendapatan Keluarga

Pendapatan Suami	Pendapatan Istri	Pendapatan Anak	Total Pendapatan Keluarga
1.413.889	818.611	310.000	2.542.500

Sumber : Data primer (diolah), 2020

Berdasarkan tabel 9, dapat dilihat bahwa rata-rata pendapatan terbesar didapatkan dari suami, kemudian diikuti pendapatan istri dan anak yang sudah bekerja. Hal ini menunjukkan bahwa ibu rumah tangga dapat membantu suami sebagai kepala keluarga dalam ekonomi keluarga. Adapun besarnya rata-rata pendapatan suami sebagai kepala keluarga yaitu sebesar Rp. 1.413.889,-/bulan kemudian pendapatan istri sebagai ibu rumah tangga penjemur porang, yaitu sebesar Rp. 818.611,-/bulan dan didapatkan dari anak yang sudah bekerja sebesar Rp. 310.000,-/bulan. Dengan total pendapatan keluarga sebesar 2.542.500,-/bulan.

Pendapatan anak adalah bagian dari total pendapatan keluarga, pendapatan anak di dapat dari anak yang sudah memiliki pekerjaan, pendapatan anak di hitung untuk mendapatkan total pendapatan keluarga, melihat sejauh mana seorang anak masih menjadi tanggungan keluarga dan dapat membantu memenuhi kebutuhan keluarganya. Pendapatan anak biasa di hitung dari hasil pekerjaannya dan belum menikah (berumah tangga). Adapun pekerjaan anak yaitu bekerja sebagai pelayan di cafe, bekerja sebagai buruh di toko, dan bekerja sebagai buruh bangunan.

Gambaran Tahapan Penjemuran Keladi Porang

Keladi Porang adalah salah satu jenis tumbuhan umbi-umbian. Porang memiliki prospek, potensi yang besar dan dapat dikembangkan di Indonesia, karena tanaman ini banyak mengandung karbohidrat polisakarida dan glukomanan yang memiliki sifat dapat di fermentasi dan sifat larut dalam air. Glukomanan memiliki sifat diantaranya dapat mengembang, berbentuk jel, serta juga bisa mencair seperti agar. Maka dari itu glukomanan tersebut memiliki banyak manfaat terutama porang dapat di olah mejadi bahan pangan, pembuatan obat tablet, serta produk-produk kecantikan. Keladi porang ini mengandung glukomanan 15%- 64% dalam basis kering.

Dengan banyaknya manfaat dan nilai jual yang tinggi maka hal tersebut membuat banyak petani mulai membuka usaha dalam penjemuran keladi porang ini, dan sampai saat ini usaha penjemuran keladi porang terus berkembang, sehingga menambah lowongan pekerjaan bagi IRT dan menambah perekonomian ibu rumah tangga yang menjalankan usaha tersebut.

Adapun tahapan dalam penjemuran keladi porang dari buah basah sampai menjadi potongan chips kering, yaitu sebagai berikut :

1. Pencucian

Pencucian ini dilakukan dengan air yang mengalir untuk membuang sisa-sisa tanah (kotoran) yang ada di umbi porang tersebut, fungsi dari pencucian ini sendiri adalah untuk mempermudah pada saat proses perajangan keladi porang yang kemudian siap untuk di tata dan di jemur.

2. Perajangan

Perajangan umbi porang di sini menggunakan alat yang masih manual dengan ketebalan irisan (0,5 – 1,0 cm), jika ketebalan irisan-irisan yang lebih kecil dari pada 0, 5 cm maka menyebabkan umbi porang akan lengket pada alas tempat pengering sehingga sulit dalam proses pengambilan chips yang di hasilkan, jika ketebalan irisan porang melebihi 1, 0 cm akan menyebabkan proses pengeringan menjadi lama dan menghasilkan chips porang yang kurang maksimal.

3. Penjemuran

Setelah proses perajangan kemudian umbi porang di susun di rak tempat penjemuran yang telah di siapkan, penjemuran keladi porang ini dilakukan dengan menggunakan sinar matahari langsung. Perbedaan geografis berpengaruh sangat besar terhadap proses penjemuran, penjemuran porang ini memakan waktu 5-6 hari sehingga menghasilkan porang kering yang maksimal. Tanda bahwa chips porang sudah kering sempurna adalah porang tersebut kecoklatan dan jika di patahkan akan berbunyi “krekk”.

4. Penyimpanan

Chips porang yang sudah kering maksimal kemudian di masukan kedalam tong atau wadah untuk kemudian di masukan ke dalam goni yang berisi 30kg sehingga memudahkan agen dalam mengambil chips porang kering tersebut.

5. Proses Pemasaran

Keladi porang kering yang sudah di kumpulkan ibu rumah tangga kemudian di jual kepada agen tempat dia mengambil porang basah, jika sudah mencapai target agen akan menjual keladi porang kering tersebut ke pengepul

yang ada di kota Medan, salah satunya yaitu Medan Amplas dan Batang Kuis. Kemudian setelah keladi porang kering diolah menjadi tepung Produk siap di ekspor ke berbagai negara.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Rata-rata pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang di Kelurahan Alur dua, Kecamatan Sei Lapan, Kabupaten Langkat, dapat menghasilkan jumlah porang kering 32,74 Kg/Bulan dengan rata-rata pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang sebesar Rp. 818.611,-/bulan.
2. Kontribusi Pendapatan ibu rumah tangga penjemur keladi porang terhadap pendapatan keluarga yaitu sebesar 32%, maka diambil kesimpulan kontribusi pendapatan ibu rumah tangga terhadap pendapatan keluarga tergolong kecil karena dibawah $\leq 50\%$.

Saran

Adapun saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini yaitu Ibu rumah tangga penjemur keladi porang harus meningkatkan teknologi yang ada untuk proses penjemuran keladi porang sehingga membuat penjemuran keladi porang ini bisa berjalan dengan optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Albar, A. 2011. *Kontribusi Pendapatan Tenaga Kerja Wanita Pada Usaha Pembuatan Tempe Terhadap Pendapatan Keluarga*, Medan. Jurnal Fakultas Pertanian USU.
- Andriani, Ayu, Agustina Arida dan Azhar. 2017. *Kontribusi Pendapatan Perempuan Pengrajin Atap Nipah Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kecamatan Seruway Kabupaten Aceh Tamiang*. Jurnal Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Syiah Kuala
- Adinda Amalia. 2019. *Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pekerja Asam Potong (Garcinia Astroviridis Griff) Terhadap Pendapatan Keluarga. Di Kelurahan Pekan Selesai, Kecamatan Selesai, Kabupaten Langkat*. Jurnal Agribisnis. Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bambang, P dan Mukhlis. 2006. *Studi Kasus Wanita Penambang Pasir Di Desa Lumbang Rejo, Kecamatan Tempel Kabupaten Sleman. Kesejahteraan Sosial*. Volume 11 Nomor 1 : 15-24.
- Eka Pariyanti. 2017. *Peran Ibu Rumah tangga Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga (Studi Kasus Para Pengupas Bawang Di Desa 22 Hadi Mulyo Kecamatan Metro Pusat Kota Metro)*, Jurnal Dinamika Vol. 3 No. 2.
- Faridah, A., S. B. Widjanarko, A. Sutrisno, dan B. Susilo. 2012. *Optimasi Produksi Tepung Porang dari Chip Porang Secara Mekanis dengan Metode Permukaan Respons*. Jurnal Teknik Industri, 13 (2) : 158-166.
- Ganjari, L. E. 2014. *Pembibitan Tanaman Porang (Amorphophallus muelleri Blume) dengan Model Agroekosistem Botol Plastik*. Widya Warta No. 01 Tahun 2014 : 43 - 58.
- Gapri, M. Anton dan Marhawati. 2016. *Kontribusi Usahatani Padi Sawah Terhadap Pendapatan Usahatani Keluarga Di Desa Ogoamas II Kecamatan Sojol Utara Kabupaten Donggala*. Jurnal Agrotekbis4(1):106-112.
- Hermanto Dede. 2018. *Analisis Kontribusi Pendapatan Ibu Rumah Tangga Pemetik Jambu Biji Pada Pt. Nusantara Tropical Farm (Ntf) Terhadap Pendapatan Keluarga Di Kabupaten Lampung Timur*. Jurnal Manajemen Dan Bisnis Media Ekonomi, Volume XVIII.

- Insani, Muljayanti. 2018. *Kontribusi Pendapatan Usahatani Buah Naga Dari Pemanfaatan Lahan Pekarangan Terhadap Pendapatan Rumah tangga Petani Di Desa Perina Kecamatan Jonggat Kabupaten Lombok Tengah*. Artikel ilmiah. Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Mataram.
- Koswara, S. 2013. *Teknologi Pengolahan Umbi-umbian: Pengolahan Umbi Porang*. [Modul]. Institute Pertanian Bogor.
- Marissa, R. 2013. *Peranan Tenaga Kerja Wanita dalam Industri Sapu Ijuk dan Kontribusinya Terhadap Pendapatan Keluarga di Desa Sinembah Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara*. *Jurnal On Social Economic of Agriculture and Agribusiness*. USU.
- Munandar, 2014. *Emansipasi dan Peranan Wanita*. UI Press, Jakarta.
- Nurmanaf, A. Rozany. 2006. *Peranan Sektor Luar Pertanian Terhadap Kesempatan dan Pendapatan di Pedesaan Berbasis Lahan Kering*. *Jurnal SOCA* vol 8.
- Pudjiwati, Sayogyo. 2012. *Peranan Wanita Dalam Perkembangan Masyarakat Desa*. Jakarta: CV Rajawali
- Purwanto, A. 2014. *Pembuatan Brem padat dari Umbi Porang (Amorphophallus Omcophyllus Prain)*. *Widya Warta*, No. 01 Tahun 2014 : 16 - 28.
- Sajogyo, P. 2014. *Peranan Wanita dalam Pem-bangunan Masyarakat Desa*. CV. Rajawali, Jakarta.
- Sugiyono, 2016. *Metode Penelitian Administrasi*. CV Alfabeta. Bandung.
- Samadi, B. 2001. a. *Pengantar Ilmu Ekonomi Sumber Daya Manusia*. Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sasmita, 2002. *Analisis Pendapatan keluarga petani sagu di Desa Alindau, Kabupaten Donggala*. *Ilmu-Ilmu Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tadulako*.
- Sumarwoto, 2005. *Iles-iles (Amorphophallus muelleri Blume); Deskripsi dan Sifat-sifat Lainnya*. *Biodiversitas*, 6 (3) : 185-190.
- Sumianti, Muljaningsih dan Rofianty. (2018). *Perempuan dan Sektor Informal : Peranan dan kedudukannya dalam rumah tangga (Studi Kasus Penjual*

Sayur Keliling dan Jamu Gendong di kota Madya Malang). Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Vo. 12 No. 2.

Winiarti. L. 2008. *Kontribusi Lahan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Rumah Tangga Petani di Kecamatan TelukjambeTimur Kabupaten Karawang*. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sebelas Maret. Surakarta

LAMPIRAN

Lampiran 1. Karakteristik Responden.

No	Nama	Umur	Pekerjaan Suami	Jlh Anggota Keluarga	Pendidikan Terakhir
1	Stella	40 - 45 th	Wiraswasta	4	SMA
2	Sumiarti	41 - 45 th	Wiraswasta	5	SMA
3	Ngatimi	50 - 60 th	Nelayan	4	SMP
4	Eka Anggraini	20 - 25 th	Mocok-mocok/Buruh	3	SMA
5	Yusniarti	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	4	SMP
6	Palita Lubis	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	6	SMA
7	Marlin	35 - 40 th	Wiraswasta	3	SMA
8	Sri Mariah	30 - 35 th	Tukang Becak	3	SMP
9	Marni	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	6	SD
10	Mariana	40 - 45 th	Wiraswasta	6	SMP
11	Nuraini	40 - 45 th	Wiraswasta	4	SD
12	Kusmaini	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	5	SMA
13	Margareta	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	6	SMA
14	Jamilah	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	4	Tidak Sekolah
15	Supinah	40 - 45 th	Nelayan	5	SMP
16	Nur Annisa	30 - 35 th	Mocok-mocok/Buruh	3	SMA
17	Siti Sahara	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	6	SMP
18	Damayanti Sina	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	5	S1
19	Epi Elna	40 - 45 th	Mocok-mocok/Buruh	5	SMA
20	Dampe Saulina	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	5	SMA
21	Indah Purwani	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	4	S1
22	Elvina Purba	40 - 45 th	Mocok-mocok/Buruh	5	SMA
23	Hamisah	40 - 45 th	Nelayan	5	SD
24	Juminem	50 - 60 th	PJKA	5	SD
25	Tuti	40 - 45 th	Mocok-mocok/Buruh	5	SMA
26	Waginah	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	4	SMA
27	Sariah	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	3	SMP
28	Rosmaini	35 - 40 th	Mocok-mocok/Buruh	4	SMP
29	Yusnaini	40 - 45 th	Nelayan	5	SD
30	Zuraidah	50 - 60 th	Mocok-mocok/Buruh	6	SMP
31	Laili	40 - 45 th	Wiraswasta	6	SMA
32	Larasati	40 - 45 th	Wiraswasta	5	SMP
33	Maisaroh	50 - 60 th	Nelayan	6	SMA
34	Sulastri	35 - 40 th	Wiraswasta	5	SD
35	Yacoba	40 - 45 th	Wiraswasta	6	SMP
36	Chendy Silvani	40 - 45 th	Mocok-mocok/Buruh	3	SMA

Lampiran 2. Pendapatan Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang Bulan Juni 2020.

No	Nama	Pendapatan Ibu Rumah Tangga
1	Stella	850.000,00
2	Sumiarti	710.000,00
3	Ngatimi	850.000,00
4	Eka Anggraini	850.000,00
5	Yusniarti	850.000,00
6	Palita Lubis	850.000,00
7	Marlin	850.000,00
8	Sri Mariah	600.000,00
9	Marni	850.000,00
10	Mariana	850.000,00
11	Nuraini	710.000,00
12	Kusmaini	850.000,00
13	Margareta	850.000,00
14	Jamilah	850.000,00
15	Supinah	710.000,00
16	Nur Annisa	850.000,00
17	Siti Sahara	850.000,00
18	Damayanti Sinaga	850.000,00
19	Epi Elna	850.000,00
20	Dampe Saulina Lubis	900.000,00
21	Indah Purwani	900.000,00
22	Elvina Purba	850.000,00
23	Hamisah	710.000,00
24	Juminem	710.000,00
25	Tuti	850.000,00
26	Waginah	710.000,00
27	Sariah	850.000,00
28	Rosmaini	850.000,00
29	Yusnaini	710.000,00
30	Zuraidah	850.000,00
31	Laili	850.000,00
32	Larasati	850.000,00
33	Maisaroh	850.000,00
34	Sulastri	850.000,00
35	Yacoba	850.000,00
36	Chendy Silvani	850.000,00
Total		29.470.000
Rata-rata		818.611

Lampiran 3. Pendapatan Porang Kering Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi Porang/minggu.

No	Nama	pendapatan porang	pendapatan porang
		kering/minggu	kering/bulan
Rupiah/bulan			
1	Stella	8,50	34,00
2	Sumiarti	7,10	28,40
3	Ngatimi	8,50	34,00
4	Eka Anggraini	8,50	34,00
5	Yusniarti	8,50	34,00
6	Palita Lubis	8,50	34,00
7	Marlin	8,50	34,00
8	Sri Mariah	6,00	24,00
9	Marni	8,50	34,00
10	Mariana	8,50	34,00
11	Nuraini	7,10	28,40
12	Kusmaini	8,50	34,00
13	Margareta	8,50	34,00
14	Jamilah	8,50	34,00
15	Supinah	7,10	28,40
16	Nur Annisa	8,50	34,00
17	Siti Sahara	8,50	34,00
18	Damayanti Sinaga	8,50	34,00
19	Epi Elna	8,50	34,00
20	Dampe Saulina Lub	9,00	36,00
21	Indah Purwani	9,00	36,00
22	Elvina Purba	8,50	34,00
23	Hamisah	7,10	28,40
24	Juminem	7,10	28,40
25	Tuti	8,50	34,00
26	Waginah	7,10	28,40
27	Sariah	8,50	34,00
28	Rosmaini	8,50	34,00
29	Yusnaini	7,10	28,40
30	Zuraidah	8,50	34,00
31	Laili	8,50	34,00
32	Larasati	8,50	34,00
33	Maisaroh	8,50	34,00
34	Sulastri	8,50	34,00
35	Yacoba	8,50	34,00
36	Chendy Silvani	8,50	34,00
total		294,70	1.178,80
Rata-rata		8,19	32,74

**Lampiran 3. Pendapatan Suami Ibu Rumah Tangga Penjemur Keladi
Porang Bulan Juni 2020**

No	Nama	Pendapatan Suami
1	Stella	2.000.000,00
2	Sumiarti	2.000.000,00
3	Ngatimi	1.800.000,00
4	Eka Anggraini	1.000.000,00
5	Yusniarti	1.000.000,00
6	Palita Lubis	1.200.000,00
7	Marlin	2.000.000,00
8	Sri Mariah	600.000,00
9	Marni	1.500.000,00
10	Mariana	1.500.000,00
11	Nuraini	1.500.000,00
12	Kusmaini	1.000.000,00
13	Margareta	700.000,00
14	Jamilah	1.000.000,00
15	Supinah	1.500.000,00
16	Nur Annisa	1.000.000,00
17	Siti Sahara	1.400.000,00
18	Damayanti Sina	800.000,00
19	Epi Elna	1.500.000,00
20	Dampe Saulina	1.000.000,00
21	Indah Purwani	3.000.000,00
22	Elvina Purba	1.000.000,00
23	Hamisah	1.500.000,00
24	Juminem	1.500.000,00
25	Tuti	1.000.000,00
26	Waginah	1.000.000,00
27	Sariah	1.600.000,00
28	Rosmaini	1.500.000,00
29	Yusnaini	1.500.000,00
30	Zuraidah	800.000,00
31	Laili	2.000.000,00
32	Larasati	2.000.000,00
33	Maisaroh	2.000.000,00
34	Sulastri	2.000.000,00
35	Yacoba	1.000.000,00
36	Chendy Silvani	1.500.000,00
	total	50.900.000
	Rata-rata	1.413.889